



Manajemen Layanan Perpustakaan di SDN 060858 dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Jelita Br Sinurat¹, Monika Capah², Dhea Elfrianta Br Tarigan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : jelitabrsinurat@gmail.com¹, monikacapah50@gmail.com², dheaelfriantatarigan@gmail.com³

Abstract

This study aims to determine how library service management at SDN 060858 improves students' reading interest. This research used a descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Interviews were conducted with the principal and library staff to obtain information regarding the management of library services at the school. The results showed that the library service management at SDN 060858 has been implemented quite well through book lending services, reading room arrangement, and school literacy activities that support students' reading habits. In addition, a comfortable library environment and the availability of interesting reading materials were factors that increased students' reading interest. However, several obstacles were still found, such as limited library facilities, incomplete book collections, and the low reading interest of some students. Based on the findings, it can be concluded that library service management has an important role in improving students' reading interest. Therefore, more innovative library management and support from the school are needed so that the library can be utilized optimally as a student literacy center.

Keywords: library management, reading interest, library services, student literacy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen layanan perpustakaan di SDN 060858 dalam meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan staf perpustakaan untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan layanan perpustakaan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen layanan perpustakaan di SDN 060858 sudah berjalan cukup baik melalui pelayanan peminjaman buku, penataan ruang baca, serta kegiatan literasi sekolah yang mendukung kebiasaan membaca siswa. Selain itu, suasana perpustakaan yang nyaman dan tersedianya bahan bacaan yang menarik juga menjadi faktor yang meningkatkan minat baca siswa. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas perpustakaan, koleksi buku yang belum lengkap, serta rendahnya minat baca sebagian siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan perpustakaan yang lebih inovatif dan dukungan dari pihak sekolah agar perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai pusat literasi siswa.

Kata kunci: manajemen perpustakaan, minat baca, layanan perpustakaan, literasi siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam dunia pendidikan, budaya literasi dan minat baca menjadi bagian utama yang harus dikembangkan sejak usia sekolah dasar. Minat baca yang tinggi akan membantu siswa memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan mendukung keberhasilan belajar. Namun, pada kenyataannya minat baca siswa sekolah

dasar di Indonesia masih tergolong rendah.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya minat baca siswa adalah kurang optimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah. Banyak perpustakaan sekolah yang belum memiliki koleksi buku yang lengkap, ruang baca yang nyaman, serta pengelolaan layanan yang menarik bagi siswa. Padahal perpustakaan sekolah memiliki peran penting sebagai pusat sumber belajar dan pusat kegiatan literasi di lingkungan sekolah. Menurut Ibrahim Bafadal dalam buku *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang pendidikan yang berfungsi membantu proses pembelajaran melalui penyediaan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perpustakaan tidak hanya menjadi tempat menyimpan buku, tetapi juga sebagai tempat belajar, mencari informasi, dan menumbuhkan kebiasaan membaca siswa. Menurut Adi Alpian dan Hikmatu Ruwaida (2022), perpustakaan sekolah memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan budaya literasi siswa apabila dikelola dengan baik melalui program-program membaca dan penyediaan bahan pustaka yang menarik.

Resti Septiani dan Aslam (2022) menjelaskan bahwa efektivitas layanan perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa melalui kebiasaan membaca rutin dan kemudahan akses terhadap buku bacaan. Mereka menyatakan bahwa siswa akan lebih tertarik membaca apabila perpustakaan menyediakan lingkungan yang nyaman dan koleksi buku yang sesuai dengan usia siswa. Selain itu, Fany Isti Fauzia Suryana, Tia Lahera, dan Husen Windayana (2022) menyatakan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik meliputi pelayanan peminjaman buku, penataan ruang baca, pengelolaan koleksi, dan kegiatan literasi sekolah yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk membaca. Di era modern saat ini, perkembangan teknologi juga memengaruhi kebiasaan membaca siswa. Banyak siswa lebih tertarik menggunakan media sosial dan bermain gawai dibanding membaca buku. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah perlu melakukan inovasi layanan agar siswa tertarik datang dan membaca buku di perpustakaan. Program seperti pojok baca, lomba literasi, membaca bersama, dan peminjaman buku kreatif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat baca siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan mini riset mengenai :

“Manajemen Layanan Perpustakaan di SDN 060858 dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa”
untuk mengetahui bagaimana pengelolaan perpustakaan sekolah dilakukan serta pengaruhnya terhadap minat baca siswa.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen layanan perpustakaan di SDN 060858 dalam meningkatkan minat baca siswa.
2. Untuk menganalisis peran perpustakaan SDN 060858 dalam mendukung budaya literasi dan kebiasaan belajar siswa.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pengelolaan perpustakaan di SDN 060658 dalam meningkatkan minat baca siswa.
4. Untuk memberikan rekomendasi pengembangan layanan perpustakaan di SDN 060658 agar lebih efektif dan menarik bagi siswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi sebenarnya mengenai manajemen layanan perpustakaan di SDN 060858 dalam meningkatkan minat baca siswa. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2026 di SDN 060858.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan staf perpustakaan untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan layanan perpustakaan, kegiatan literasi sekolah, serta kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi perpustakaan, fasilitas yang tersedia, dan aktivitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan penelitian dan kondisi perpustakaan sekolah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan, dan mendeskripsikan data hasil penelitian sehingga diperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 060858 melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa manajemen layanan perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Pengelolaan perpustakaan dilakukan melalui pelayanan peminjaman dan pengembalian buku, penataan ruang baca, serta penyediaan berbagai koleksi buku yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah sudah dimanfaatkan oleh siswa dalam kegiatan belajar maupun membaca di luar jam pelajaran. Adanya ruang baca yang cukup nyaman membuat siswa lebih tertarik untuk datang ke perpustakaan. Selain itu, pihak sekolah juga melaksanakan beberapa kegiatan literasi seperti membaca bersama dan pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut membantu meningkatkan kebiasaan membaca siswa di sekolah.

Dalam pengelolaan perpustakaan, petugas perpustakaan berupaya memberikan

pelayanan yang baik kepada siswa, seperti membantu siswa mencari buku dan melayani proses peminjaman dengan tertib. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryana, Lahera, dan Windayana (2022) yang menyatakan bahwa manajemen layanan perpustakaan meliputi pelayanan peminjaman buku, pengaturan ruang baca, penataan koleksi, serta kegiatan literasi sekolah yang bertujuan meningkatkan kenyamanan dan minat baca siswa.

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Kendala tersebut antara lain keterbatasan fasilitas perpustakaan, jumlah koleksi buku yang masih kurang lengkap, serta rendahnya minat baca sebagian siswa. Selain itu, perkembangan teknologi dan penggunaan gawai juga menjadi salah satu penyebab siswa lebih tertarik bermain media sosial dibanding membaca buku.

Untuk mengatasi kendala tersebut, pihak sekolah dan petugas perpustakaan melakukan berbagai upaya, seperti meningkatkan kegiatan literasi, menciptakan suasana perpustakaan yang nyaman, serta mengajak siswa lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Guru juga memiliki peran penting dalam membiasakan siswa membaca dan mengarahkan siswa untuk menggunakan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan perpustakaan yang baik dapat membantu meningkatkan minat baca siswa. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai sarana penting dalam mendukung budaya literasi dan proses pembelajaran siswa di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan perpustakaan di SD 060858 memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Pengelolaan perpustakaan yang baik melalui pelayanan peminjaman buku, penataan ruang baca, serta penyediaan koleksi buku yang menarik mampu membantu meningkatkan ketertarikan siswa untuk membaca dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Selain itu, pihak sekolah dan petugas perpustakaan juga telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa, seperti kegiatan literasi, pembiasaan membaca, serta menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas perpustakaan, jumlah koleksi buku yang masih kurang lengkap, serta rendahnya minat baca sebagian siswa. Dengan adanya pengelolaan layanan perpustakaan yang baik dan dukungan dari pihak sekolah, perpustakaan dapat menjadi sarana penting dalam mendukung budaya literasi dan proses pembelajaran siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, I. (2021). *Manajemen perpustakaan sekolah*. IAIN Bengkulu Repository.

Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 45–56.

- .Septiani, R., & Aslam. (2022). Pengaruh kenyamanan perpustakaan terhadap minat baca siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 101–113.
- .Suryana, F. I. F., Lahera, T., & Windayana, H. (2022). Pengelolaan layanan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan budaya literasi siswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(2), 66–78.
- Desiana, D. N., et al. (2024). Kendala pengelolaan perpustakaan sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar*, 8(1), 55–67.
- .Pratama, et al. (2024). Peran perpustakaan sebagai sarana peningkatan literasi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 9(1), 34–46.
- Wulandari, S. (2022). Minat baca siswa dan kebiasaan literasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 72–84.
- Rahmawati, D., & Putri, A. (2023). Strategi pengembangan budaya literasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 88–97.
- Hidayat, M., & Sari, N. (2023). Optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah dalam mendukung pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 6(1), 20–31
- Lestari, Y. (2021). Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap motivasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(4), 115–124.